

# Pengelolaan Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Pembangunan Kesehatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pintam Ayu Yastirin<sup>1)</sup>; Wahyu Utami Ekasari<sup>2)</sup>; Nurulistyawan Tri Purnanto<sup>3)</sup>

## ABSTRACT

Published Online

March 20, 2021

This online publication has been corrected

### Authors

1) Universitas An Nuur

Email:

[bidanpintam@gmail.com](mailto:bidanpintam@gmail.com)

2) Universitas An Nuur

Email:

[wutamiakasari@gmail.com](mailto:wutamiakasari@gmail.com)

3) Universitas An Nuur

Email:

[nurulistyawan.tp@gmail.com](mailto:nurulistyawan.tp@gmail.com)

doi: -

### Correspondence to:

**Pintam Ayu Yastirin**

Universitas An Nuur,

Address: Jln. Gajahmada No.07

Purwodadi

Email: [bidanpintam@gmail.com](mailto:bidanpintam@gmail.com)

Phone: 0813-2731-2341

**Background:** Health development aims to increase awareness, willingness and ability to live healthy for everyone in order to realize the highest degree of public health as an investment for the development of socially and economically productive human resources. Grobogan Regency is one of the districts with the highest cases related to maternal and child health. Based on 2019 data, there were 36 cases of maternal death while infant mortality cases were 13.2 / 1000 KH). Here there is a need for strong efforts to improve health, especially reproductive health nationally. **Purpose:** To improve reproductive health in the adolescent age group and pregnant women. **Method:** This activity was carried out in Kuripan Village with 12 adolescents and 8 pregnant women as participants. The implementation of the activity was assisted by 4 students. The method of implementing community service uses a descriptive survey with implementation techniques through anamnesis, physical examination, documentation study, and observation. **Results:** There were 20 participants (100%), subjective data found that teenagers did not know about the importance of adolescent reproductive health, and through objective data collection, pregnant women with anemia and fetal position abnormalities were found. The intervention carried out was the provision of adolescent reproductive health counseling and the implementation of pregnancy exercise. **Conclusion:** The community service activity was attended by 20 participants with activities including subjective data collection including anamnesis, objective data including physical and supporting examinations, problem determination and implementation of interventions, namely counseling and pregnancy exercise.

**Keywords:** Health Management, Reproductive Health, Human Resources

---

**PENDAHULUAN**

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara social dan ekonomis. (UU No 36 Tahun 2009). Visi tersebut diwujudkan dengan adanya arah kebijakan yang mendukung kesehatan pembangunan SDM diantaranya difokuskan pada penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), penurunan angka stunting balita, perbaikan pengelolaan jaminan kesehatan nasional serta peningkatan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri (Kemenkes, 2020).

Data secara nasional AKI periode 2018– 2019 tercatat mengalami penurunan 0,12% dari 4226 kasus di tahun 2018 menjadi 4221 kasus di tahun 2019 (Kemenkes, 2020). Penurunan ini belum dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam kesehatan ibu dan balita karena masih tingginya kasus AKI dan AKB. Penyebab kematian ibu sebagian besar diakibatkan karena perdarahan 30,3% (1280 kasus), hipertensi dalam kehamilan 25,2% (1066 kasus), infeksi 4,9% (207 kasus), gangguan sistem peredaran darah

4,7% (200 kasus), gangguan metabolik 3,7 % (157 kasus) dan penyebab lain 31,1% (1311 kasus) (Kemenkes, 2020). Disini perlu adanya upaya yang kuat untuk peningkatan kesehatan khususnya kesehatan reproduksi secara nasional.

Gambaran kasus kesehatan ibu dan anak di Jawa Tengah dapat dilihat dari jumlah kasus AKI pada tahun 2019 76,9/100.000 KH, Angka Kematian Bayi (AKB) 8,2 / 1000 KH dan Angka Kematian Balita (AKABA) 9,6 / 1000 KH. Kabupaten Grobogan merupakan salah satu Kabupaten dengan kasus tertinggi terkait derajat kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan data tahun 2019, kasus kematian ibu tercatat 36 kasus sedangkan kasus kematian bayi sebanyak 13,2 / 1000 KH ( Dinkes Prov Jateng, 2020).

**METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Kuripan dengan jumlah peserta 20 orang terdiri dari 12 remaja dan 8 ibu hamil. Pelaksanaan kegiatan dibantu oleh mahasiswa sejumlah 4 orang. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan survey deskriptif dengan teknik pelaksanaan melalui anamnesa, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, dan observasi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut;

1. Melakukan birokrasi pelaksanaan survei pendahuluan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan;
  2. Melakukan birokrasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, Puskesmas Purwodadi I, dan Kelurahan Kuripan;
  3. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat;
  4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu anamnesa, pemeriksaan fisik pada remaja dan ibu hamil, pemeriksaan penunjang bagi ibu hamil, senam hamil; pemeriksaan fisik dan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja;
  5. Penyusunan laporan kegiatan.
- mengenai pentingnya Kesehatan Reproduksi Remaja.
  3. Pengumpulan data objektif melalui pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Hasil pemeriksaan fisik pada remaja yaitu semua remaja berat dan tinggi badannya sesuai dengan umur. Sedangkan dalam pemeriksaan fisik dan penunjang pada ibu hamil, terdapat 2 ibu hamil dengan anemia dan 1 ibu hamil dengan kehamilan sungsang;
  4. Masalah – masalah kesehatan yang ditemui adalah kurangnya pengetahuan remaja akan pentingnya kesehatan reproduksi remaja dan perlu intervensi pada ibu hamil mengenai masalah anemia dan kelainan letak janin;
  5. Intervensi yang dilakukan adalah penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi remaja dan pelaksanaan senam hamil;

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan rencana yaitu sasaran peserta kegiatan sebanyak 20 orang, dengan kehadiran 20 peserta (100 %).; Bidan dan kader di Kelurahan Kuripan sangat membantu dalam mengkoordinir peserta selama kegiatan pengabdian dilaksanakan;
2. Pengumpulan data subjektif melalui anamnesa. Hasil anamnesa, 5 remaja dari 12 remaja belum mengetahui

### Pembahasan

1. Tujuan dari anamnesis adalah untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh mengenai kesehatan pasien dan menjaga hubungan komunikasi yang baik antara petugas kesehatan dan pasien secara profesional (Markum, 2000);
2. Pengumpulan data objektif dalam kegiatan ini adalah melalui

pemeriksaan fisik dan penunjang. Pemeriksaan fisik pada remaja meliputi penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, sementara pemeriksaan fisik pada ibu hamil sesuai checklist saat ANC dan ditambah dengan pemeriksaan penunjang yaitu pengukuran Hb, urin reduksi dan urin protein.

3. Intervensi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah senam hamil. Pelaksanaan senam hamil harus dilaksanakan dengan aman dan ringan. Senam hamil merupakan terapi latihan gerak yang diberikan kepada ibu hamil untuk mempersiapkan dirinya, baik persiapan fisik maupun mental untuk menghadapi dan mempersiapkan persalinan yang cepat, aman, dan spontan (Huliana, 2015);
4. Penyuluhan kesehatan dengan tema Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR). Pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi diperoleh melalui pendekatan remaja yang melibatkan teman sebaya, guru Bimbingan Konseling, orang tua, keluarga dekat, dan tenaga kesehatan. Informasi mengenai masalah – masalah kesehatan reproduksi perlu diketahui oleh petugas kesehatan, pengambil keputusan, dan juga remaja serta stakeholder, sehingga membantu

mengurangi jumlah masalah kesehatan reproduksi remaja (Lestyoningsih, 2018).

#### **KETERBATASAN**

1. Keterbatasan peserta dikarenakan menghindari kerumunan massa dalam jumlah banyak;
2. Keterbatasan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat yang belum dapat sepenuhnya dikondisikan sesuai prosedur kesehatan selama pandemi covid 19.

#### **SIMPULAN**

1. Sasaran peserta kegiatan sebanyak 20 orang dengan kehadiran 20 peserta (100%);
2. Terdapat masalah kesehatan yaitu kurangnya pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi remaja dan masalah kesehatan pada ibu hamil yaitu anemia dan kelainan letak janin;
3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang bagi ibu hamil, senam hamil; pemeriksaan fisik dan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja;

---

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas An Nuur, Kepala LPPM UNAN yang telah memberikan arahan demi terlaksananya kegiatan ini. Tim abdimas juga mengucapkan terimakasih kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, Lurah Kuripan, Bidan Desa, dan ibu hamil serta remaja Kelurahan Kuripan atas partisipasi dan membantu hingga terlaksananya kegiatan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andira, D., 2010. *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : A Plus Books.
- Ariani, P.A., 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*. Edisi Pertama. Nuha Medika : Yogyakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2019*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan. 2020. *Rencana Aksi Program Kesehatan Masyarakat Tahun 2020 – 2025*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Hamid, H. 2017. Rumus Cara Menghitung Berat Badan Ideal Wanita Pria. <https://www.dietsehatcantik.com>. 21 Agustus 2018
- Hasdianah. 2014. *Gizi, Pemanfaatan Gizi, dan Obesitas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Hidayat, A.A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Huliana, M. 2015. *Pedoman Menjalani Kehamilan Sehat*. Jakarta : Puspa Swara
- Kementerian Kesehatan RI Sekretariat Jenderal. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Kushari Supeni. 2010. *Vegetarian, Gaya Hidup Sehat Masa Kini*. Yogyakarta : Andi
- Lestari, D. 2010. *Seluk-beluk menopause*. Yogyakarta : Gerai ilmu
- Lestyoningsih, I. H. 2018. Implementasi Model Kesehatan Reproduksi Berbasis Masalah Pada Remaja Putri di Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 4 (2), 47, <https://doi.org/10.20527/jbk.v4i2.5659>
- Markum. 2000. *Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik*. Jakarta : Bagian Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Notoatmodjo, S., 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi Pertama. Rineka Cipta. Jakarta
- Nugroho, T. 2012. *Buku Ajar Obstetri untuk Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta : Medika
- Prawirohardjo, S. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : P.T. Bina Pustaka
- Proverawati, A. 2010. *Menopause dan Sindrom Premenopause* Yogyakarta : Nuha Medika

Sibagariang, 2010. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Edisi I, Trans Info Media, Jakarta

Wijayanti, D. 2009. *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jogjakarta : Bookmarks

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan